
**ANALISIS INTERNAL CONTROL, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN *E-COMMERCE*
TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BANK INDONESIA**

Rujito

rujito01@yahoo.com

Anna Cholifah

annach@gmail.com

Diah Iskandar

diahiskandar@gmail.com

Universitas Mercu Buana

ABSTRACT

This study aimed to test the internal controls, human resources competencies and application of e-commerce to the accounting information system. The object of this study is that Islamic banks registered in Bank Indonesia. Data of research was received by data collection techniques literature and field studies in the form of questionnaires. The sampling technique used purposive sampling. The population in this study are employees of Islamic banks listed on Bank Indonesia. The sample are Islamic banks have more than one branch and sub-branch offices in Jakarta. The results showed that the internal control variables, the competence of human resources and implementation of e-commerce affect the accounting information system.

Keywords: *internal control, human resource competencies, e-commerce, accounting information systems, Islamic banks*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini persaingan bisnis sangat tajam yang ditandai dengan kemajuan perekonomian global yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis pada sektor jasa. Perbankan merupakan salah satu industri jasa yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena perbankan telah menjadi industri jasa yang memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional dan berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada kegiatan perekonomian yang bersifat produktif.

Penggunaan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan utama dalam menunjang efektivitas dan efisiensi suatu proses bisnis perusahaan terutama dalam hal pertukaran dan pengolahan informasi. Pertukaran informasi yang cepat, tepat,

dan akurat penting untuk mendukung pengambilan keputusan di berbagai sektor, tak terkecuali dalam dunia perbankan.

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukung. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dalam penerapan sistem yang baik, diperlukan penerapan pengendalian internal yang baik pula. Pengendalian internal didefinisikan sebagai proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan manajemen dalam kategori keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik akan memungkinkan pihak manajemen untuk siap menghadapi perubahan ekonomi dengan cepat.

Pengendalian internal yang baik dapat memungkinkan manajemen siap menghadapi perubahan ekonomi yang cepat, persaingan, pergeseran permintaan pelanggan dan prioritasnya serta restrukturisasi untuk kemajuan yang akan datang. Pengendalian internal di definisikan sebagai proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan manajemen.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini juga dimanfaatkan oleh sektor perbankan dalam menunjang aktivitas operasional. Peluang ini dimanfaatkan oleh berbagai macam bank yang ada di Indonesia baik bank pemerintah maupun bank swasta. Dengan memanfaatkan sistem elektronik seperti internet ataupun jaringan komputer, hal tersebut menjadi salah satu strategi operasional sektor perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang ada.

Layanan *e-commerce* diberikan oleh bank dengan tujuan utama untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan berbagai macam transaksi. Pelayanan perbankan melalui internet tersebut berupa suatu situs dari suatu bank tertentu yang menyediakan berbagai macam pelayanan perbankan langsung tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan.

Dengan adanya penggunaan sistem *e-commerce* pada sektor perbankan, tentunya akan berdampak pula pada sistem informasi yang ada di bank tersebut, terlebih lagi sistem informasi akuntansi yang ada. Dengan adanya *e-commerce* tentunya akan mempengaruhi sistem keamanan dari sistem informasi akuntansi. Pihak bank tentunya harus meningkatkan tingkat keamanan dari sistem informasi yang ada. Hal ini dikarenakan sistem informasi yang ada pada bank tersebut saat ini juga diakses oleh umum bukan hanya oleh pihak bank saja.

Menurut Al-Refaee (2012) desain dari suatu sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh perkembangan dari suatu teknologi, maka akibatnya akan terjadi perubahan terus menerus terhadap desain sistem informasi akuntansi dalam bank syariah. Dari hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan dari *e-commerce* juga akan berpengaruh terhadap waktu pengolahan data keuangan, karena waktu yang dibutuhkan akan lebih singkat, serta juga akan menurunkan biaya yang dikeluarkan. *E-commerce* memiliki dampak yang positif terhadap *output* yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi, karena *e-commerce* menyediakan informasi yang lebih akurat dan juga komprehensif. Secara tidak langsung penggunaan *e-commerce* juga mengakibatkan perlunya peningkatan keamanan serta kontrol dari sistem informasi akuntansi tersebut, untuk menghindari adanya tindak kecurangan.

Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi. Sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompoten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan dalam penerapan suatu sistem, agar laporan keuangan yang dihasilkan suatu sistem tersebut dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya terletak pada sumber daya manusianya saja, akan tetapi sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif dan juga ekonomis.

Kompetensi yang dimiliki oleh seseorang bisa berasal dari latar belakang pendidikan dan pelatihan yang pernah ia jalani. Selain latar belakang pendidikan dan pelatihan tersebut, pemahaman terhadap penggunaan suatu sistem juga sangat

penting. Tingkat pemahaman terhadap penggunaan sistem inilah yang menjadi faktor terpenting dalam terciptanya laporan keuangan yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan bebas dari pengertian yang menyesatkan.

KAJIAN PUSTAKA

Theory Of Reasoned Action (TRA)

Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Dalam TRA ini, Ajzen menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

Teori ini menghubungkan keyakinan (*beliefs*), sikap (*attitude*), kehendak/intensi (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Untuk mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik untuk meramalkannya adalah mengetahui intensi orang tersebut.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan adaptasi dari *Theory Of Reasoned Action (TRA)* yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986. Tujuan TAM lebih dikhususkan untuk menjelaskan perilaku para pengguna komputer (*computer usage behavior*).

Dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* dikenal ada 5 konstruk, yaitu:

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.

-
3. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*), didefinisikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.
 4. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.
 5. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology usage*), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

Tujuan utama dari *Technology Acceptance Model (TAM)* sesungguhnya adalah untuk memberikan dasar langkah dari dampak suatu faktor eksternal pada kepercayaan intern (*internal beliefs*), sikap (*attitude*) dan niat (*intention*). TAM dirancang untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara mengidentifikasi beberapa variabel dasar yang disarankan pada penelitian sebelumnya yang setuju dengan faktor-faktor yang mempengaruhi secara *cognitif* dan *affectif* pada penerimaan komputer (*computer acceptance*) dan menggunakan TRA sebagai dasar teoritikal untuk menentukan model hubungan variabel penelitian. TAM memposisikan dua kepercayaan (*beliefs*), yaitu *perceive usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai faktor utama perilaku penerimaan komputer.

Teori Kontijensi (*Contingency Theory*)

Teori Kontijensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda dan menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut. Banyak peneliti yang menggunakan teori kontijensi untuk menganalisis dan mendesain sistem kontrol. Banyak peneliti dalam bidang akuntansi manajemen melakukan pengujian untuk melihat hubungan variabel-variabel kontekstual seperti ketidakpastian lingkungan, ketidakpastian tugas, struktur dan kultur organisasi.

Lathifah (2014) menyebutkan bahwa teori kontijensi beragumen bahwa desain dan sistem pengendalian adalah tergantung pada konteks organisasi dimana pengendalian tersebut dilaksanakan. Hubungan yang lebih baik antara sistem

pengendalian dengan variabel kontijensi diduga akan meningkatkan kinerja organisasi.

Dalam teori kontijensi membantah bahwa desain dan penggunaan sistem pengendalian adalah kontijensi terhadap konteks pengaturan pada organisasi dimana pengendalian tersebut dapat diorganisasikan. Berdasarkan teori kontijensi maka terdapat faktor situasional lain yang mungkin akan saling berinteraksi dalam suatu kondisi tertentu.

RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah

Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang setiap harinya membuat sistem informasi yang ada dalam suatu perusahaan juga harus ikut menyesuaikan perubahan tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional yang ada didalam perusahaan.

Dalam hal ini pengendalian terhadap sistem informasi menjadi sangat penting, terlebih lagi pengendalian internal. Pengendalian internal dibutuhkan untuk melindungi sistem informasi tersebut dari berbagai tindak kecurangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah

Keahlian serta pemahan individu terhadap suatu sistem sangat menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Penggunaan sumber daya manusia dalam hal ini sangatlah penting, akan tetapi sumber daya manusia yang dimaksud ialah sumber daya manusia yang kompeten. Hal itu dikarenakan masing-masing individu tentunya mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda terhadap sistem yang ada. Kualitas informasi yang dihasilkan dianggap sangat penting, hal itu dikarenakan informasi sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan tersebut nantinya bukan hanya digunakan oleh pihak internal saja melainkan juga pihak eksternal.

3. Pengaruh Penerapan *E-commerce* Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah

Dengan adanya suatu sistem yang memadai, serta dapat memenuhi kegiatan operasional itu sendiri maka aktivitas penghimpunan dana nasabah akan lebih efektif. Berdasarkan *Theory Of Reasoned Action (TRA)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* menunjukkan pengaruh perilaku seseorang dalam menggunakan sistem (komputer). Apabila suatu kegiatan operasional dapat dijalankan dengan sistem yang memadai artinya tidak secara manual, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan kegiatan aktivitas operasional yang ada dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya antara lain:

Ha1 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada bank syariah

Ha2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada bank syariah

Ha3 : Penerapan *e-commerce* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada bank syariah

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor-kantor pusat dan cabang Bank Syariah yang ada di Jakarta. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, yang berjumlah sebanyak 12 Bank.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan menggunakan kuesioner sebagai instrument untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner tersebut kepada karyawan bank syariah. Data yang dikumpulkan akan dibuat dan dimodifikasi validitas dan reliabilitas dari data valid untuk diproses lebih lanjut. Setelah itu, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, hipotesis akan diuji secara statistik, uji t dan uji F, dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan data yang telah disebar kepada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan total 113 kuesioner yang diantarkan secara langsung kepada responden. Namun dari 113 kusioner yang dikirim, hanya 104 kuesioner yang kembali.

Tabel 4.6 Rincian Pengiriman Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dikirim	113	100%
Kuesioner yang tidak kembali	9	8%
Kuesioner yang kembali	104	92%

Sumber: data diolah (2016)

Statistic deskriptif untuk setiap variabel mengacu pada angka yang disajikan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peng_Internal	104	40	55	47.27	3.307
Komp_SDM	104	32	45	38.15	2.584
E-commerce	104	47	70	58.66	4.471
SIA	104	29	40	33.65	2.417
Valid N (listwise)	104				

Pengendalian Internal

Dari 104 responden yang dianalisa nilai rata-rata dan standar deviasi secara berturut-turut adalah 47,27 dan 3,307. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden setuju bahwa pengendalian iternal sangat dibutuhkan oleh suatu sistem sehingga bisa menjaga agar *output* yang dihasilkan dapat dihandalkan. Dan standar deviasi sebesar 3,307 dibawah rata-rata, hal ini menunjukkan data yang digunakan merupakan data yang baik.

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dari 104 responden yang dianalisa nilai rata-rata dan standar deviasi secara berturut adalah 38,15 dan 2,584. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

responden setuju dengan pentingnya pemahaman terhadap suatu sistem ataupun standar yang berlaku. Dan standar deviasi sebesar 2,584 nilainya dibawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan merupakan data baik, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

2. Penerapan e-commerce.

Dari 104 responden yang dianalisa nilai rata-rata dan standar deviasi secara berturut-turut adalah 58,66 dan 4,471. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden setuju bahwa penerapan e-commerce akan berdampak terhadap suatu sistem informasi akuntansi. Dengan adanya penerapan e-commerce dibutuhkan pula penyesuaian terhadap sistem akuntansi pada suatu perusahaan. Dan standar deviasi sebesar 4,471 nilainya dibawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang baik, karena nilai standar deviasi nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata.

3. Sistem informasi akuntansi

Dari 104 responden yang dianalisa nilai rata-rata dan standar deviasi secara berturut-turut adalah 33,65 dan 2,417. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden setuju bahwa penggunaan suatu sistem akuntansi dapat membantu dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, serta satu sistem yang memadai akan mampu menghasilkan output yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dan nilai standar deviasi menunjukkan 2,417 artinya data yang digunakan merupakan data yang baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Hasil Uji Kesesuaian Model dan Uji Hipotesis

1. Koefisien determinasi R²

Tabel 4.2
Hasil Uji Koefisien determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.394	1.881

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

b. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel tersebut besarnya Adjusted R² adalah 0,394 hal ini berarti 39,4% variabel dependen sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan *e-commerce*. Sedangkan sisanya 60,6% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

2. Hasil Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.725	3	82.575	23.339	.000 ^b
	Residual	353.813	100	3.538		
	Total	601.538	103			

Berdasarkan kriteria uji F yang telah ditentukan, oleh karena itu F hitung > F tabel (23,339 > 2,70) dan tingkat signifikan < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Dengan kata lain bahwa persamaan regresi yang terbentuk dari variabel pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan penerapan *e-commerce* sebagai variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen.

3. Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Tabel 4.4
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	6.091	3.314		1.838	.069		
	Peng_Internal	.175	.065	.239	2.682	.009	.742	1.349
	Komp_SDM	.267	.086	.286	3.123	.002	.702	1.424
	E-commerce	.155	.048	.287	3.261	.002	.758	1.320

a. Dependent Variable: SIA

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal (X1) berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} 2,682 > t_{tabel} 1,9839$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$ artinya semakin tinggi pengendalian internal maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap sistem informasi akuntansi, yang berarti hipotesis pertama (H1) diterima dan ditunjukkannya dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,175 maka setiap kenaikan pengendalian internal sebesar 1 satuan akan meningkatkan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fardinal (2013) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, pada penelitian tersebut pengendalian internal juga berpengaruh terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan.

2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} 3,123 > t_{tabel} 1,9839$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap sistem informasi akuntansi, yang berarti hipotesis kedua (H2) diterima dan ditunjukkannya dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,267 maka setiap kenaikan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan akan meningkatkan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wati et al (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan yang dihasilkan oleh suatu sistem. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Daoud dan Triki (2013) yang menunjukkan bahwa keahlian eksternal tidak memiliki dampak

terhadap kualitas informasi yang dikeluarkan oleh sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh penerapan *e-commerce* terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan *e-commerce* (X3) berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} 3,261 > t_{tabel} 1,9839$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya semakin tinggi penerapan *e-commerce* maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap sistem informasi akuntansi, yang berarti hipotesis ketiga (H3) diterima dan ditunjukkannya dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,155 maka setiap kenaikan penerapan *e-commerce* sebesar 1 satuan akan meningkatkan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Khalil Mahmoud AL-Refae (2012) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Pada penelitian tersebut Khalil juga menjelaskan bahwa penggunaan *e-commerce* akan berpengaruh kepada desain, *input*, proses, *output* dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Selain itu penerapan *e-commerce* juga akan berpengaruh terhadap sistem keamanan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Ali Mahmoud Abdallah Alrabei (2014) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap *output* dari sistem informasi akuntansi.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui persamaan regresi untuk pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan penerapan *e-commerce* terhadap sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,091 + 0,175 \text{ Peng_Internal} + 0,267 \text{ Komp_SDM} + 0,155 \text{ e-commerce} + e$$

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan penerapan *e-commerce* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi baik secara individu ataupun secara simultan. Sehingga apabila semakin tinggi pengendalian internal yang diterapkan, kompetensi sumber daya yang dimiliki dan penerapan *e-commerce* maka akan semakin berpengaruh pula terhadap *output* ataupun terhadap sistem akuntansi itu sendiri.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variabel dan juga item-item pertanyaan dalam kuesioner agar nantinya peneliti dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi, serta memperluas sampel penelitian agar responden yang dituju dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Candra , Dadang Hermawan. (2013). *E-business dan E-commerce*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Aiisiyah Amanah. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)*.
- Al-Laith, Ali Abdul Ghani. (2012). *Adaption of the Internal Control Systems With The Use of Information Technology and its Effects on the Financial Statements Reliability: An Applied Study on Commercial Banks*. International Management Review. VoL. 8, No. 1.
- Alrabei, Ali Mahmoud Abdallah Alrabei. (2014). *The Impact Of Accounting Information System On The Islamic Banks Of Jordan: An Empirical Study*. European Scientific Journal. Vol. 10, No. 4 ISSN: 1857-7881.
- Al-Refae, Khalil Mahmoud. (2012). *The Effect of E-Commerce on The Development of The Accounting Information Systems in The Islamic Banks*. American Journal of Applied Sciences 9. Pp. 1479-1490 ISSN 1546-9239.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Aulia, Nur Fajrina, Muhammad Anas. Theory of Reasoned Action. Retrieved from https://www.academia.edu/8552037/Theory_of_Reasoned_Action
- Daoud, Hazar, Mohamed Triki. (2013). *Accounting Information Systems in an ERP Environment and Tunisian Firm Performance*. The International Journal of Digital Accounting Research. Vol. 13, pp. 1-35 ISSN: 1577-8517.

- Dewi, Ni Made Rika Krisna, Ni Kadek Sinarwati, Nyoman Ari Surya Darmawan. (2014). *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, No. 1.
- Elder, Randal J., Arens, Alvin A., Beasley, Mark S., Jusuf, Amir A., (2013). *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fardinal. (2013). *The Quality of Accounting Information and The Accounting Information System through The Internal Control Systems: A Study on Ministry and State Agencies of The Republic of Indonesia*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 4, No. 6 ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hall, James A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Khirsna. Uji Instrumen. Retrieved from <https://datariset.com/olahdata/detail/olahdata-jogja-uji-instrumen>
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kumat, Valery G. (2011). *Internal Audit*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lathifah, Ifah. (2014). *Sistem Pengendalian Manajemen dan Tinjauan Perusahaan (Sebuah Tinjauan Teori Kontijensi)*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 6 No. 1 pp. 40-53 ISSN 2085-4277.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ningrum, Pratiwi Nindya. (2013). *Analisis Atas Efisiensi Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkait Pengendalian Internal Pada STIE Widya Gama Lumajang*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2, No. 2.
- Puspitawati, Lilis, Sri Dewi Anggadini. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rizal, Yosef, Musa Hubeis, Sjafrri Mangkuprawira, Agus Maulana. (2013). *Pengaruh Faktor Kompetensi Terhadap Kinerja Individu di Perusahaan Agroindustri Go Public*. Manajemen IKM. Vol. 8, No. 1 ISSN 2085-8418.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sunjono, Rony Setiawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena, Albert Kurniawan. (2013). *Aplikasi spss untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Penerbit Alfabeta. bandung
- Suratini, Ni Putu Eka Suratini, Ni Kadek Sinarwati, Ananta Wikrama Tungga Atmadja. (2015). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3, No. 1.

-
- Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Torang, Syamsir. (2014). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Trihendradi, Cornelius. (2013). *Langkah mudah menguasai SPPS 21*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati. (2014). *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, No. 1.
- Wijayanti, Ratih. (2009). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking (Studi Empiris Terhadap Nasabah Bank di Depok)*.
- Wong, Jony. (2010). *Internet Marketing for Beginners*. Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Edisi kedua. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.